

## ABSTRAK

**SRI NURHAYATI, NIM : 109151059, “ Pengaruh Penerapan Pendekatan Konseling Kelompok Realita Terhadap Perilaku Terlambat Pada Siswa SMK TRI KARYA Tahun Ajaran 2012/2013**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh setelah diberi layanan konseling kelompok realita terhadap perilaku terlambat siswa. Dalam penerapan konseling kelompok realita ini menggunakan intervensi model WDEP yang terdiri dari 4 tahap yaitu: Tahap eksplorasi kebutuhan (*Want*), Tahap tindakan (*Doing*), Tahap Evaluasi (*Evaluation*), Tahap Perencanaan (*Planning*). Penelitian ini termasuk jenis *Pre test – Post Tes One Group Design*. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah Blangko Observasi keterlambatan siswa untuk mendapatkan data siswa-siswi yang datang terlambat. Subjek dalam penelitian ini adalah 8 siswa SMK Tri Karya yang selama masa observasi selama dua minggu datang terlambat minimal tiga kali. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik non parametrik dengan menggunakan Defendant sample t test. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa adanya penurunan skor keterlambatan siswa setelah diberikan layanan konseling kelompok realita dengan menggunakan intervensi model WDEP dimana  $t_{hitung} = 2,094 > t_{tabel} = 1,895$  dengan menggunakan tingkat kepercayaan (0,975) atau level alfa 0,05 two tails dan  $df = 7$  maka diperoleh  $t_{tabel} 1,895$ .

Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Jadi ada perbedaan rata-rata perilaku terlambat siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling kelompok realita.

Kata kunci : konseling kelompok realita, perilaku terlambat